

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen penguatan pendidikan karakter di SMPIT Nurul Ilmi 1 Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Karakter Kekhasan Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Nurul Ilmi 1 Jambi:** Setiap program sudah dijabarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang pembuatannya sudah dilakukan perstandar mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari JSIT dan Dinas, dan selanjutnya SKL JSIT bersifat menterjemahkan SKL dari pemerintah dan sudah dibuat per jenjang kelas, pembuatan program penguatan pendidikan karakter kekhasan Islam Terpadu dengan konsep *bottom up*, berdasarkan usulan dari bawah dengan melibatkan guru dalam pelaksanaan program.
2. **Pengorganisasian Penguatan Karakter Kekhasan Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Nurul Ilmi 1 Jambi:** program Pendidikan Karakter Kekhasan di SMPIT Nurul Ilmi 1 Jambi dilakukan oleh semua komponen pendukung pendidikan meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan karyawan sesuai dengan peran masing-masing. Pembagian tugas di bawah tanggung jawab wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, tata usaha dan Koordinator Alquran dalam rangka mewujudkan visi sekolah yang sesuai dengan karakter kekhasan STI.

3. Pelaksanaan Penguatan Karakter Kekhasan Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Nurul Ilmi 1 Jambi : a. melalui kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan diawali dengan pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada langkah pembelajaran yang disingkat TERPADU meliputi Telaah, Eksplorasi, Rumuskan, Presentasikan, Aplikasikan, Duniawi, dan Ukhrowi, semua program dan pembelajaran mengacu pada buku standar mutu JSIT. b. Adanya kegiatan pembiasaan melalui kegiatan: majelis pagi, sholat dhuha, dzikir pagi dan petang, Pembinaan Pribadi Islami pada peserta didik yang bersifat rutin dan terevaluasi. c. Kegiatan Pengembangan diri melalui: Pramuka, pelatihan kepemimpinan, Sekolah Kerja Nyata, program kewirausahaan, pembinaan minat dan bakat.

4. Pengawasan Pendidikan Karakter Kekhasan Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Nurul Ilmi 1 Jambi : a. Penilaian program pelaksanaan pendidikan karakter menggunakan standar evaluasi yang telah ditetapkan oleh sekolah bersama yayasan yang telah melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat, serta orang tua. b. Penilaian kelas: bentuk evaluasi yang dilakukan oleh paraguru adalah evaluasi kelas terhadap peserta didik. Penilaian kelas dilakukan secara terus menerus oleh guru dengan mengacu pada indikator pencapaian nilai-nilai budaya dan karakter, melalui pengamatan guru ketika seorang peserta didik melakukan suatu tindakan di sekolah. Penilaian kelas merupakan wujud evaluasi terhadap pengetahuan dan pelaksanaan karakter peserta didik di dalam kelas. Evaluasi

terhadap program amalan harian dilaksanakan secara rutin melalui buku komunikasi dan form evaluasi kegiatan BPI. c. Rapat evaluasi internal yang dilaksanakan pada akhir semester. Penilaian tentang karakter siswa sudah tercakup dalam rapot peserta didik mengikuti struktur penilaian kekhasan Sekolah Islam Terpadu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memberi saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Pembentukan karakter peserta didik membutuhkan keseriusan dari pihak sekolah, sehingga membutuhkan manajemen pendidikan karakter dalam sekolah.
2. Sekolah harus berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, pembinaan dalam kegiatan keagamaan. Dengan harapan guru lebih baik lagi di masa yang akan datang dan menjadi uswatun hasanah (teladan yang baik) untuk para peserta didik.
3. Meningkatkan kembali komunikasi antar sekolah, yayasan dan orang tua. Dengan harapan orang tua paham dan mengetahui akan program sekolah secara mendetail, sehingga orang tua tidak ragu menyekolahkan putranya ke sekolah yang dipilih. Dengan komunikasi yang baik, secara tidak langsung orang tua ikut merasa tanggung jawab terhadap perkembangan sekolah khususnya dalam pembentukan karakter peserta didik.

4. Semua komponen yang terlibat baik dari internal sekolah SMPIT Nurul Ilmi 1 Jambi maupun eksternal sekolah harus dilibatkan dalam upaya meningkatkan akhlak siswa agar target karakter peserta didik dan tujuan dari visi, misi bisa tercapai sesuai yang diharapkan.
5. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang pendidikan karakter kekhasan SIT secara menyeluruh dari tingkat PAUD IT sampai SMAIT karena Pendidikan karakter kekhasan SIT melalui indikator SKL dilaksanakan bertahap dan berkelanjutan dari jenjang PAUD IT sampai SMAIT.